PERANCANGAN PEMBELAJARAN IPS BERBASIS LINGKUNGAN SEKITAR DENGAN PENDEKATAN KONTEKSTUAL PADA MATERI KEGIATAN EKONOMI DI SD NEGERI 1501 HURUNG JILOK

Khofifah Choirun Nisya Siregar[1], Devina Santri[2], Yustika Alawiyah Harahap[3], Desy Ratna Sari Siregar[4], Nur Atikah Dalimunte[5]
[12345]Program Studi Pendidikan Dasar, Pascasarjana
UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
[1]kchoirunnisya@gmail.com,[2]devinasantri@gmail.com,
[3]yustikaalawiyah99@gmail.com, [4]desyratnasarisiregar20@gmail.com,
[5]nuratikahdlt02@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to describe the design of contextual social studies learning based on the surrounding environment for the topic of economic activities in Grade VI at SD Negeri 1501 Hurung Jilok. The study was motivated by the use of textbooks and teacher explanations as the primary learning resources, while the surrounding environment had not been fully integrated into lesson planning. This research employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through interviews and observations to identify the potential of the local environment and the learning needs related to the design of contextual learning. The findings indicate that local trading activities have the potential to serve as relevant learning resources for understanding production, distribution, and consumption. The proposed learning design includes environmental observation, group discussions, presentation of findings, reflection, and assessment activities that connect economic concepts with students' daily experiences. The design also considers the alignment of learning objectives, materials, activities, learning resources, and assessment. However, the proposed design has not been implemented or tested in the classroom; therefore, its effectiveness in improving students' learning outcomes requires further investigation. This study is expected to provide an alternative reference for teachers in designing contextual social studies learning by utilizing the surrounding environment.
Keywords: contextual learning, surrounding environment, social studies, economic activities, elementary school

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan perancangan pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekitar dengan pendekatan kontekstual pada materi kegiatan ekonomi di kelas VI SD Negeri 1501 Hurung Jilok. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh penggunaan buku pelajaran dan penjelasan guru sebagai sumber utama pembelajaran, sedangkan lingkungan sekitar belum sepenuhnya diintegrasikan dalam perancangan pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara dan observasi untuk mengidentifikasi potensi lingkungan sekitar serta kebutuhan perancangan pembelajaran kontekstual. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan masyarakat berpotensi dijadikan sumber belajar untuk

membantu peserta didik memahami kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi. Rancangan pembelajaran yang disusun meliputi kegiatan pengamatan lingkungan, diskusi kelompok, penyampaian hasil, refleksi, dan asesmen yang menghubungkan konsep kegiatan ekonomi dengan pengalaman sehari-hari peserta didik. Rancangan tersebut juga memperhatikan keselarasan antara tujuan pembelajaran, materi, aktivitas, sumber belajar, dan asesmen. Namun, rancangan pembelajaran ini belum diterapkan dan diuji coba di kelas sehingga efektivitasnya terhadap hasil belajar peserta didik masih perlu diteliti lebih lanjut. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan alternatif bagi guru dalam merancang pembelajaran IPS yang kontekstual dengan memanfaatkan lingkungan sekitar.
Kata Kunci: Pembelajaran kontekstual, Lingkungan sekitar, IPS, Kegiatan ekonomi, sekolah dasar

A. Pendahuluan

Pendidikan merupakan salah satu upaya penting untuk mengembangkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta didik. Dalam pendidikan sekolah dasar, pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami kehidupan masyarakat, lingkungan sekitar, serta berbagai aktivitas sosial dan ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, pembelajaran IPS perlu dirancang secara menarik dan bermakna agar peserta didik tidak hanya memahami materi secara teori, tetapi juga mampu menghubungkannya dengan pengalaman nyata.

Salah satu pendekatan yang dapat digunakan dalam pembelajaran IPS adalah pendekatan kontekstual. Pembelajaran kontekstual adalah pendekatan pembelajaran yang menekankan pentingnya keterkaitan antara materi pelajaran dengan konteks kehidupan nyata siswa yang dialami peserta didik dalam kehidupan sehari-hari (Yesin, Herlina, and Ma'ruf 2024). Penerapan pembelajaran dapat yang membantu siswa dalam memahami materi pelajaran dengan menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari, lingkungan, dan pengalaman pribadi. Dilihari dari prosesnya, pembelajaran ini dapat mengajak siswa untuk belajar melalui mengalami, bukan hanya menerima informasi secara pasif. Untuk itu, guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar sehingga peserta didik lebih mudah memahami materi yang dipelajari.

Lingkungan sebagai sumber belajar merupakan segala sesuatu

yang terdapat di sekitar peserta didik dan dapat dimanfaatkan untuk mendukung proses pembelajaran. Lingkungan tersebut dapat berupa kondisi alam, sosial, budaya, dan ekonomi yang berkaitan dengan materi Pelajaran (Putri et al. 2025). Pemanfaatan lingkungan masyarakat dapat digunakan sebagai sumber belajar dengan memberikan contoh nyata kepada siswa, misalnya saja mengenai aktivitas/kegiatan ekonomi, seperti adanya kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi.

Materi kegiatan ekonomi merupakan salah satu materi yang dekat dengan kehidupan peserta didik. Kegiatan ekonomi dapat ditemukan dalam berbagai aktivitas masyarakat, seperti bertani, berdagang, menghasilkan barang, menyalurkan hasil produksi, dan menggunakan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan. Oleh karena itu, lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar untuk membantu peserta didik memahami konsep kegiatan ekonomi secara lebih konkret (Setiawan, 2022). Untuk itu, guru perlu merancang pembelajaran yang menghubungkan materi tersebut dengan kondisi sosial dan ekonomi masyarakat di sekitar sekolah.

Berdasarkan hasil observasi awal di SD Negeri 1501 Hurung Jilok, pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi masih lebih banyak mengacu pada buku pelajaran dan penjelasan guru. Sementara itu, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar belum direncanakan secara optimal. Kondisi ini menjadi perhatian karena materi kegiatan ekonomi memiliki keterkaitan langsung dengan aktivitas masyarakat yang dapat dijumpai peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan kajian mengenai bagaimana guru merancang pembelajaran yang menghubungkan materi kegiatan ekonomi dengan lingkungan sekitar peserta didik.

Hasil wawancara dengan guru kelas VI menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar perlu mempertimbangkan tujuan pembelajaran, ketersediaan waktu, dan kesesuaian aktivitas masyarakat dengan materi yang diajarkan. Lingkungan sekitar sebenarnya dapat dimanfaatkan melalui pengenalan berbagai pekerjaan masyarakat

maupun kegiatan ekonomi yang berlangsung dalam kehidupan sehari-hari. Akan tetapi, pemanfaatan tersebut perlu didukung dengan perencanaan kegiatan yang terarah, seperti menentukan sumber belajar, menyusun aktivitas peserta didik, serta menyiapkan pertanyaan yang dapat membantu peserta didik menghubungkan konsep kegiatan ekonomi dengan kondisi nyata.

Permasalahan tersebut menunjukkan bahwa penerapan prinsip kontekstual tidak hanya berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran, tetapi juga perlu diperhatikan sejak tahap perancangan. Guru perlu mempertimbangkan keterkaitan antara tujuan pembelajaran, materi, sumber belajar, aktivitas peserta didik, dan asesmen yang digunakan. Melalui perancangan yang tepat, lingkungan sekitar tidak hanya berfungsi sebagai contoh tambahan dalam penjelasan guru, tetapi dapat menjadi sumber belajar yang terintegrasi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan demikian, kajian terhadap proses perancangan pembelajaran menjadi penting untuk mengetahui bagaimana prinsip kontekstual diterapkan dalam menghubungkan materi IPS dengan kehidupan peserta didik.

Penelitian terdahulu juga menunjukkan relevansi pemanfaatan lingkungan sebagai sumber belajar. (Dita Afianti, Suharlan, and Hamid 2025) membahas pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar kontekstual melalui pengamatan, diskusi, dan refleksi dalam pembelajaran sekolah dasar. Sementara itu, (Amaliyah et al. 2024) mengkaji penerapan sumber belajar berbasis lingkungan masyarakat dalam pembelajaran IPS di sekolah dasar. Kajian tersebut dapat menjadi landasan untuk memahami pentingnya menghubungkan materi pembelajaran dengan lingkungan dan kehidupan masyarakat. Berbeda dengan penelitian sebelumnya, penelitian ini lebih berfokus pada penerapan prinsip kontekstual dalam proses perancangan pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekitar, khususnya pada materi kegiatan ekonomi kelas VI sekolah dasar.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai penerapan prinsip kontekstual dalam perancangan pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekitar penting dilakukan, khususnya pada materi

kegiatan ekonomi kelas VI SD Negeri 1501 Hurung Jilok. Penelitian ini diarahkan untuk mendeskripsikan bagaimana guru merancang pembelajaran, memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, serta menghubungkan materi kegiatan ekonomi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji faktor pendukung dan kendala yang dihadapi guru dalam merancang pembelajaran berbasis lingkungan sekitar.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran secara komprehensif mengenai perancangan pembelajaran IPS yang kontekstual dan sesuai dengan kondisi lingkungan peserta didik. Hasil penelitian juga diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran yang lebih dekat dengan kehidupan nyata sehingga peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang bermakna.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pemilihan penelitianm karena penelitian ini bertujuan untuk mengambarkan bagaimana penerapan prinsip kontekstual dalam merancang pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekitar khusunya pada materi kegiatan ekonomi kelas VI SD Negeri 1501 Hurung Jilok. Adapun Fokus utama dalam penelitian ini, meliputi perencanaan pembelajaran, pemilihan sumber belajar dari lingkungan sekitar, serta pengaitan materi kegiatan ekonomi dengan kehidupan sehari-hari peserta didik.

Subjek dalam penelitian ini adalah guru wali kelas VI SD Negeri 1501 Hurung Jilok yang terlibat dalam perancangan pembelajaran. Guru berperan sebagai informan dalam memberikan informasi terkait pelaksanaan pembelajaran IPS, khususnya pada materi kegiatan ekonomi. Data penelitian yang akan digali dari informan, meliputi informasi mengenai perencanaan pembelajaran, pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar, dan penerapan prinsip kontekstual dalam penyusunan kegiatan pembelajaran.

Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi apabila ketiga teknik tersebut benar-benar dilaksanakan.

Wawancara digunakan untuk memperoleh informasi mengenai pertimbangan guru dalam merancang pembelajaran kontekstual. Teknik observasi digunakan untuk mengamati kesesuaian antara perencanaan dan kegiatan pembelajaran, sedangkan dokumentasi digunakan untuk menelaah modul ajar, bahan ajar, dan dokumen pembelajaran yang relevan.

Data dianalisis secara deskriptif melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diperiksa melalui triangulasi teknik dan sumber apabila data dari beberapa teknik dan sumber tersedia. Hasil analisis disajikan dalam bentuk uraian untuk menggambarkan bagaimana prinsip kontekstual diterapkan dalam perancangan pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekitar pada materi kegiatan ekonomi kelas VI.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan)

1. Kondisi Awal

Hasil wawancara dan observasi awal bersama dengan guru wali kelas VI SD Negeri 1501 Hurung Jilok, diketahui bahwa proses pembelajaran IPS materi kegiat1an ekonomi masih bertumpu pada buku teks sekolah. Guru biasanya menyampaikan materi secara lisan di dalam kelas, sementara potensi lingkungan sekitar belum dioptimalkan sebagai bagian dari rancangan pembelajaran. Situasi ini mengindikasikan pentingnya menghadirkan rancangan pembelajaran yang lebih dekat dengan realitas keseharian peserta didik.

Temuan di lapangan tersebut kemudian dimanfaatkan untuk memetakan kebutuhan perancangan pembelajaran IPS yang mengandalkan lingkungan sekitar. Lingkungan terdekat menyimpan potensi besar sebagai sumber belajar karena ragam aktivitas warga setempat sangat relevan jika dikaitkan dengan materi kegiatan ekonomi, mulai dari aspek produksi, distribusi, hingga konsumsi. Karenanya, pemanfaatan lingkungan ini perlu dirancang secara matang, mencakup pemilihan sumber belajar serta penentuan aktivitas yang selaras dengan tujuan kurikulum.

Penggunaan lingkungan sebagai sarana belajar kontekstual bisa diwujudkan lewat kegiatan

pengamatan langsung, diskusi kelompok, serta refleksi (Afianti et al., 2025). Pembelajaran yang mampu menjembatani materi pelajaran dengan pengalaman faktual terbukti efektif membantu siswa menangkap konsep secara lebih bermakna di kehidupan sehari-hari (Suhermi, Barokah, and Kamal 2025). Berlandaskan data awal dan penguatan teori tersebut, perancangan pembelajaran IPS ini difokuskan pada penyusunan kerangka yang memadukan tujuan, materi, aktivitas, serta bentuk asesmen secara utuh. Ringkasan hasil analisis kebutuhan tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Identifikasi Kebutuhan Perancangan Pembelajaran IPS Berbasis Lingkungan Sekitar

Aspek yang dikaji	Hasil identifikasi	Kebutuhan perancangan
Sumber belajar	Buku pelajaran dan penjelasan guru	Mengintegrasikan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar tambahan.
Pemanfaatan lingkungan	Aktivitas perdagangan ditemukan melalui observasi, tetapi lingkungan belum dimanfaatkan secara maksimal dalam perancangan pembelajaran.	Mengintegrasikan aktivitas perdagangan ke dalam rancangan pembelajaran.
Kegiatan pembelajaran	Guru lebih banyak menyampaikan materi melalui penjelasan di kelas.	Merancang kegiatan pengamatan dan diskusi berdasarkan aktivitas ekonomi masyarakat.
Asesmen	Bentuk asesmen yang digunakan guru belum teridentifikasi secara terperinci.	Menyusun asesmen yang berkaitan dengan contoh kegiatan ekonomi dalam kehidupan sehari-hari.

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kebutuhan utama dalam perancangan pembelajaran terletak pada pengintegrasian lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Penggunaan buku pelajaran tetap diperlukan, tetapi perlu dilengkapi dengan aktivitas yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menghubungkan konsep dengan kehidupan sehari-hari. Hasil identifikasi ini menjadi dasar dalam menyusun rancangan pembelajaran IPS yang lebih kontekstual.

2. Identifikasi Potensi Lingkungan Sekitar sebagai Sumber Belajar

Hasil observasi di lingkungan sekitar SD Negeri 1501 Hurung Jilok ditemukan adanya aktivitas perdagangan warga yang sangat potensial untuk dijadikan sumber belajar IPS, khususnya pada pokok bahasan kegiatan ekonomi.

Lingkungan sekitar layak difungsikan sebagai sarana belajar kontekstual karena bersinggungan langsung dengan realitas kehidupan sehari-hari siswa (Suhermi et al. 2025). Di samping sektor perdagangan, kegiatan di bidang pertanian, perkebunan, maupun bentuk usaha lokal lainnya juga dapat diintegrasikan sebagai penunjang apabila selaras dengan karakteristik wilayah di sekitar sekolah.

Berbagai aktivitas perniagaan tersebut dapat dihubungkan secara langsung dengan konsep distribusi—yakni proses penyaluran barang dari produsen ke tangan konsumen—serta konsep konsumsi, yang merujuk pada pemanfaatan barang atau jasa guna memenuhi kebutuhan hidup. Di sisi lain, sektor pertanian atau perkebunan dapat diangkat untuk merepresentasikan bentuk kegiatan produksi apabila memang dijumpai di lingkungan sekitar. Mengaitkan kegiatan ekonomi masyarakat dengan materi pelajaran terbukti ampuh membantu siswa memahami hubungan antara produksi, distribusi, dan konsumsi lewat contoh nyata yang ada di sekeliling mereka. Temuan ini sejalan dengan pandangan (Amaliyah et al 2024) mengenai pentingnya mendayagunakan lingkungan sosial sebagai sumber belajar IPS di tingkat sekolah dasar.

Meninjau berbagai potensi tersebut, perancangan pembelajaran IPS ini menitikberatkan aktivitas perdagangan sebagai sumber belajar utama. Bentuk kegiatan yang dirancang mencakup pengamatan langsung terhadap aktivitas jual beli, pemanfaatan dokumentasi visual kondisi sekitar, serta sesi diskusi mengenai peran masing-masing pelaku ekonomi seperti penjual dan pembeli. Pemilihan sumber belajar beserta rangkaian aktivitas di dalamnya tentu perlu diselaraskan dengan tujuan kurikulum, situasi lingkungan, serta kebutuhan belajar peserta didik (Astuti et al. 2024). Melalui langkah ini, rancangan pembelajaran tersebut diharapkan mampu menjadi alternatif bagi guru guna menjembatani materi kegiatan ekonomi dengan pengalaman empiris siswanya sehari-hari.

3. Perancangan Pembelajaran IPS Berbasis Lingkungan Sekitar dengan Pendekatan Kontekstual

Hasil wawancara dan observasi di SD Negeri 1501 Hurung Jilok, perancangan pembelajaran IPS pada materi kegiatan ekonomi

diarahkan pada pemanfaatan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar. Aktivitas perdagangan yang ditemukan melalui observasi dipilih sebagai contoh utama, sedangkan kegiatan pertanian, perkebunan, dan usaha masyarakat lainnya dapat dijadikan contoh pendukung apabila sesuai dengan kondisi lingkungan sekolah. Pembelajaran kontekstual menekankan pentingnya menghubungkan materi pelajaran dengan situasi nyata agar peserta didik dapat memahami konsep melalui pengalaman yang dekat dengan kehidupan sehari-hari (Suhermi et al. 2025).

Penyusunan rancangan pembelajaran ini meliputi perumusan tujuan, seleksi sumber belajar, penataan aktivitas, hingga perancangan asesmen. Target pembelajarannya dipatok agar peserta didik sanggup mengenali wujud produksi, distribusi, serta konsumsi melalui potret nyata kegiatan ekonomi masyarakat. Perencanaan yang matang tentu menuntut adanya keselarasan antara tujuan, media, kegiatan, dan evaluasi agar proses KBM berjalan secara terarah (Ambarita et al. 2026). Dalam rancangan ini lingkungan sekitar diposisikan sebagai sumber belajar kontekstual utama, sementara buku teks serta bahan ajar pendukung tetap dipertahankan guna memperkokoh pemahaman teoritis siswa.

Skema kegiatan belajar dirancang bertahap, mulai dari menggali pengalaman awal siswa, mengamati langsung aktivitas ekonomi warga, berdiskusi mengenai alur produksi, distribusi, dan konsumsi, hingga memaparkan hasil pengamatan di depan kelas. Guru bertindak sebagai fasilitator yang membimbing siswa menghubungkan temuan di lapangan dengan materi keilmuan yang dipelajari. Mengandalkan lingkungan sebagai sarana belajar terbukti memberi ruang bagi anak untuk mengamati dan merangkaikan teori dengan realitas. Pada penghujung sesi, tahap refleksi dan asesmen disiapkan guna mengukur tingkat penguasaan siswa terhadap materi kegiatan ekonomi. Lebih lanjut, rancangan pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekitar ini terangkum pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Rancangan Pembelajaran IPS Berbasis Lingkungan Sekitar pada Materi Kegiatan Ekonomi

Tahap Pembelajaran	Rancangan kegiatan	Prinsip kontekstual yang diterapkan
Pendahuluan	Guru mengajukan pertanyaan mengenai pekerjaan masyarakat dan aktivitas ekonomi yang dikenal peserta didik.	Menggunakan lingkungan nyata sebagai sumber belajar.
Pengamatan	Peserta didik mengamati gambar, video, atau aktivitas ekonomi masyarakat yang sesuai dengan kondisi lingkungan setempat.	Membangun pemahaman melalui pengamatan dan kerja sama.
Diskusi	Peserta didik mengidentifikasi kegiatan produksi, distribusi, dan konsumsi berdasarkan hasil pengamatan.	Membangun pemahaman melalui pengamatan dan kerja sama.
Penyampaian hasil	Peserta didik direncanakan menyampaikan hasil diskusi, kemudian guru memberikan penguatan konsep.	Menghubungkan informasi dari lingkungan dengan materi pelajaran.
Refleksi dan evaluasi	Guru merancang pertanyaan atau tugas yang meminta peserta didik menjelaskan contoh kegiatan ekonomi di lingkungan tempat tinggal.	Mengaitkan pengetahuan dengan pengalaman sehari-hari.

Tabel di atas menunjukkan bahwa prinsip kontekstual sangat mungkin diintegrasikan ke dalam perancangan pembelajaran lewat rangkaian aktivitas yang sederhana dan selaras dengan karakteristik sekolah. Setiap tahapan dirancang secara sistematis guna memberi ruang bagi siswa untuk mengaitkan materi pelajaran dengan kondisi lingkungan tempat tinggal mereka. Kendati demikian, karena rancangan ini baru sebatas tahap perencanaan dan belum diuji cobakan langsung di kelas, penelitian ini tidak mengklaim adanya lonjakan tertentu pada aspek pemahaman, motivasi, maupun hasil belajar peserta didik.

Bentuk asesmen yang disiapkan dalam rancangan ini dapat berupa lembar kerja peserta didik (LKPD), soal tertulis, ataupun penugasan untuk mengenali berbagai bentuk kegiatan ekonomi di tengah masyarakat. Ragam instrumen evaluasi tersebut dipilih secara cermat untuk menguji kemampuan siswa dalam merumuskan konsep berdasarkan fenomena nyata yang mereka temui. Melalui pendekatan ini, penerapan prinsip kontekstual tidak hanya tercermin dari pemilihan sumber belajarnya saja, melainkan

juga terlihat dari konsistensi antara tujuan, aktivitas, serta sistem penilaian yang dirancang.

Secara keseluruhan, penyusunan rancangan pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekitar ini tetap harus memperhitungkan realitas di sekolah, ketersediaan sumber belajar, serta relevansi setiap kegiatan terhadap capaian pembelajaran. Integrasi prinsip kontekstual menuntut adanya kesinambungan yang utuh antara tujuan, materi, aktivitas, dan evaluasi supaya proses perencanaan berjalan efektif dan terarah. Berdasarkan data wawancara dan observasi yang terkumpul, draf rancangan ini diharapkan bisa menjadi alternatif acuan bagi guru dalam menjembatani materi kegiatan ekonomi dengan realitas aktivitas sosial di sekitar sekolah. Meskipun demikian, efektivitas produk rancangan ini terhadap peningkatan hasil belajar siswa tentu masih memerlukan pembuktian lebih lanjut melalui implementasi nyata di lapangan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, perancangan pembelajaran IPS berbasis lingkungan sekitar dengan pendekatan kontekstual pada materi kegiatan ekonomi di kelas VI SD Negeri 1501 Hurung Jilok menunjukkan bahwa lingkungan sekitar dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Aktivitas perdagangan masyarakat menjadi salah satu potensi yang dapat diintegrasikan ke dalam pembelajaran untuk membantu mengaitkan konsep produksi, distribusi, dan konsumsi dengan kegiatan ekonomi yang dikenal peserta didik. Rancangan pembelajaran disusun melalui pemilihan sumber belajar, pengamatan lingkungan, diskusi kelompok, presentasi, refleksi, dan evaluasi.

Sebagai upaya perbaikan, guru perlu mempertimbangkan kesesuaian antara tujuan pembelajaran, karakteristik peserta didik, kondisi lingkungan, alokasi waktu, dan bentuk asesmen. Pemanfaatan lingkungan sekitar juga perlu direncanakan secara terarah agar aktivitas yang dilakukan tetap sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menerapkan dan menguji coba rancangan pembelajaran ini secara langsung di kelas guna mengetahui

keterlaksanaannya serta mengevaluasi potensinya dalam mendukung pemahaman peserta didik terhadap materi kegiatan ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

Afianti, D, L. S. Suharlan, and R. Z. Hamid. 2025. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Kontekstual Di Sekolah Dasar." *Haumeni Journal of Education* 5(3):450–59. doi:10.35508/haumeni.v5i3.27261.

Afianti, Dita, Lisa Sutami Suharlan, and Rahmat Zulfikar Hamid. 2025. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar Kontekstual Di Sekolah Dasar. Relevan Untuk Mendukung Prinsip Kontekstual, Pengamatan Lingkungan, Dan Pemanfaatan Sumber Belajar Lokal Dengan Pendekatan Kualitatif Deskriptif." *Haumeni Journal of Education* 5(3):450–459. doi:10.35508/haumeni.v5i3.27261.

Amaliyah, Nurrohmatul, Syifa Nur Fauziah, Sabrina Anggun Kusuma, and Fatimah. 2024. "Penerapan Sumber Belajar Berbasis Lingkungan Masyarakat Dalam Pembelajaran IPS Di Sekolah Dasar." *Pedagogia: Jurnal Ilmiah Pendidikan* 16(1):26–31. doi:10.55215/pedagogia.v16i1.9794.

Ambarita, C. F., A. Anggita, A. A. Uliarta, Y. Imtyaz, and S. M. Haloho. 2026. "Analisis Kesesuaian Perencanaan Pembelajaran Ekonomi Dengan Capaian Pembelajaran Pada Kurikulum Merdeka." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 11(03):349–61.

Astuti, M., I. Suryana, N. Anggraini, A. Fitri, M. Fajar, and P. W. Astuti. 2024. "Media Pembelajaran Sebagai Pusat Sumber Belajar." *Journal of Law, Administration, and Social Science* 4(5):702–9.

Putri, Rahma Audina, Nur Ainun, Tasya Berlianda, and Iin Gusmana. 2025. "Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Sumber Belajar IPS Di MI Darussalam Rahma." *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan* 3(1):187–96.

Suhermi, L., N. Barokah, and R. Kamal. 2025. "Pembelajaran Kontekstual Sebagai Inovasi Kreatif Dalam Menjadikan Materi Ajar Lebih Bermakna." *JISPENDIORA Jurnal Ilmu Sosial Pendidikan Dan Humaniora* 4(2):94–103.

Yesin, Monica, Herlina, and Ma'ruf. 2024. "Pemanfaatan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Kontekstual Dalam Pembelajaran IPAS Di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 4(3):19–26. doi:10.55606/jurdikbud.v4i3.7997